

ABSTRAK

Lina Yalanti (023900), "Implementasi Pola Pembinaan Moral di Kalangan Santri Pesantren Al Basyariyah (Studi Kasus tentang Pola Pembinaan Moral dan Aplikasinya di Pesantren Al Basyariyah Kabupaten Bandung)

Dekadensi moral merupakan problema yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Kondisi dekadensi moral membawa seseorang kedalam keadaan *immoral* yaitu sadar tentang norma-norma moral tetapi bertindak menentanginya. Dalam mengatasi hal ini pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang melakukan pembinaan terhadap moral.

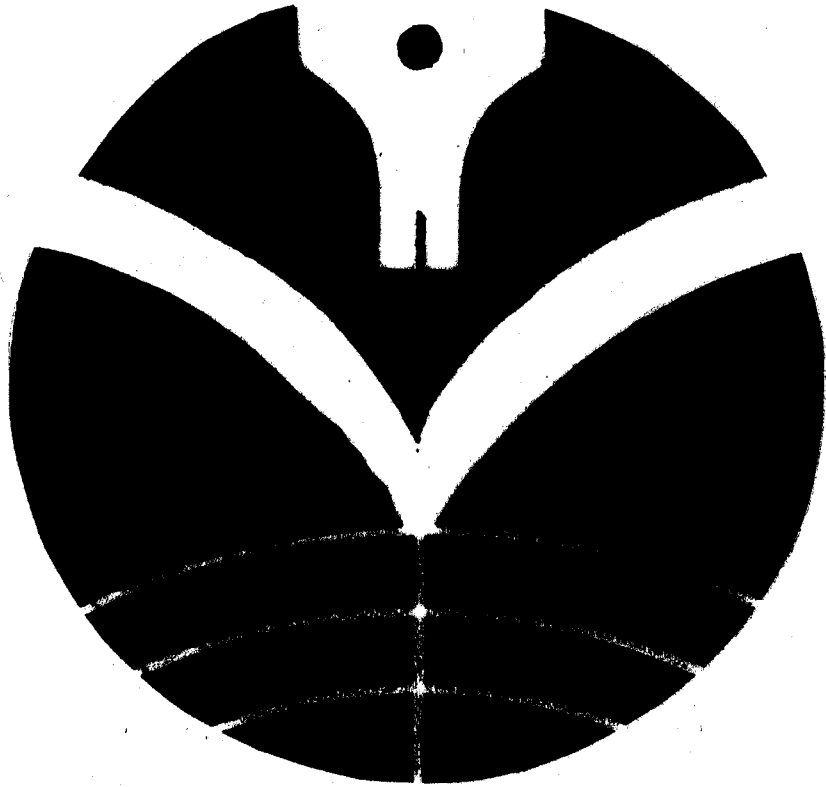
Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Keagamaan telah memberikan kontribusi positif dalam pembentukan manusia Indonesia yang religius. Pesantren memandang bahwa kunci sukses dalam hidup bersama adalah moral agama (moral Islam). Dalam hal ini adalah perilaku keagamaan yang memandang semua kegiatan sehari-hari sebagai bentuk ibadah kepada Allah.

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui dan memahami pola pembinaan yang dilakukan Pesantren Al Basyariyah dalam melakukan pembinaan moral kepada santrinya. Pembinaan moral tersebut berorientasi kepada duniawi dan ukhrawi, tetapi dalam realisasinya pesantren cenderung mementingkan pembinaan yang bersifat keakhiratan (ukhrawi). Hal ini terefleksikan dalam materi pembinaan moral yang mencakup materi dasar Ilmu keislaman (aqidah, akhlak, fiqih) dan materi dengan menggunakan kitab-kitab.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Pengasuh, Pengurus, Santri Pesantren Al Basyariyah dan masyarakat sekitar Ponpes tersebut, observasi dan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pola Pembinaan Moral Pesantren Al Basyariyah. Untuk menganalisis data menggunakan triangulasi yaitu dengan cara menganalisis dari semua data yang didapatkan. Analisis mulai dilakukan sebelum penelitian, disaat penelitian dan setelah penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pesantren Al Basyariyah dapat ditemukan hikmah yakni kesederhanaan merupakan salah satu moralitas yang menjadi pedoman perilaku sehari-hari bagi seluruh warga pesantren yang identik dengan kemampuan bersikap, proporsional dan tidak tinggi hati.

Santri di Pesantren Al Basyariyah mempelajari isi kitab secara seksama dan mendalam. Bagi santri, belajar itu sendiri sudah merupakan ibadah kepada Allah. Berhasil dan gagalnya mereka memperoleh ilmu tergantung dari ridha Allah. Dengan paradigma ridha Allah itulah kemudian dalam belajar di pesantren menuntut adanya syarat kesucian jiwa dengan jalan tirakat, puasa, shalat dan sebagainya. Tujuan khususnya yaitu membentuk kepribadian muslim. Membahas kepribadian sangat erat sekali kaitannya dengan moral. Apabila dianalisis lebih dalam bahwa kunci sukses dalam hidup bersama adalah moral agama (moral Islam), yang dalam hal ini adalah perilaku keagamaan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

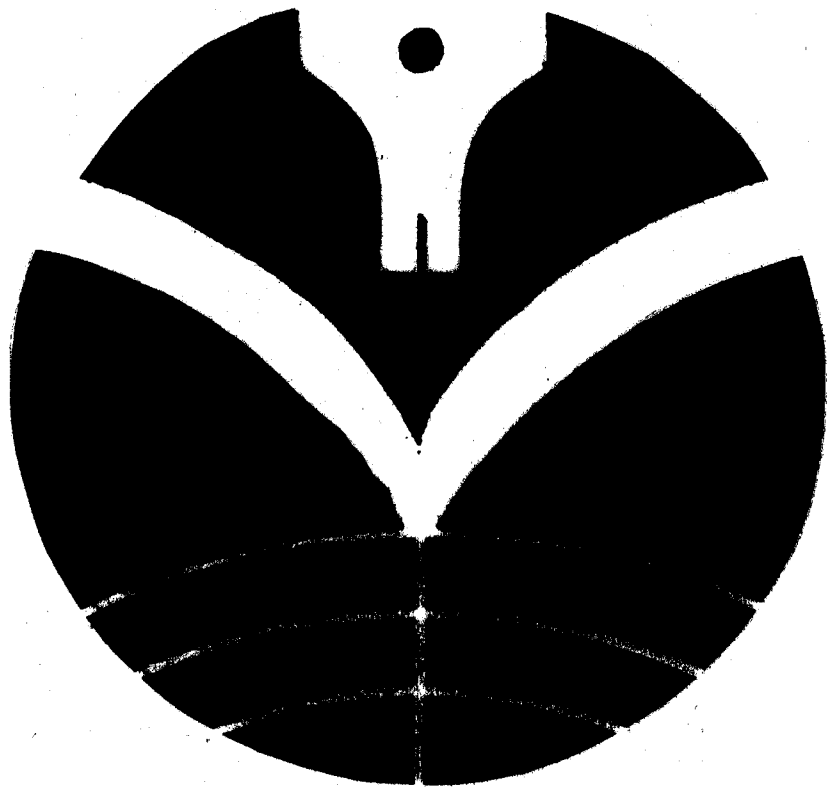
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhamad SAW, keluarganya, para sahabatnya, juga mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya. Amin.

Perhiasan yang paling indah adalah moral yang baik. Memiliki moral yang terpuji akan terpancar dari sikap serta perilaku kita sehari-hari. Berlaku jujur, adil, saling menghormati, menambah sinaran rahmat yang akan Allah berikan kepada kita. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI POLA PEMBINAAN MORAL DI KALANGAN SANTRI PESANTREN AL BASYARIYAH”, Pola Pembinaan yang dilakukan oleh Pesantren Al Basyariyah, memberi inspirasi kepada penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan tersebut.

Akhir kata penulis mohon maaf sebesar-besarnya, apabila ada kekurangan dalam skripsi ini. “Tak ada gading yang tak retak” Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak

Bandung, Maret 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari, penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan ada tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu secara ikhlas dan penuh ketulusan. Maka pada kesempatan ini, secara tulus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan.
2. Bapak Prof. Dr. Suwarma Al-Mukhtar, SH selaku Dekan FPIPS sekaligus Dosen jurusan Pkn. Terima kasih atas ilmu yang bapak berikan.
3. Bapak Drs. H. Sapriya, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pkn, serta Bapak Drs. Muh. Halimi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pkn.
4. Bapak Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si selaku Pembimbing I. Terima kasih atas kesediaan waktunya dalam membimbing saya, terima kasih atas saran dan motivasinya.
5. Bapak Dr. Karim Suryadi, M.Si selaku Pembimbing II sekaligus dosen yang sangat saya banggakan. Terima kasih atas kesediaan waktunya dalam membimbing saya. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberkahi oleh Allah SWT.
6. Bapak Drs. Rachmat, M.Si selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Pkn yang selama ini memberikan ilmu dan hikmah hidup selama saya menempuh perkuliahan. Terima kasih yang tidak terhingga.

8. *Mama dan Bapa* yang telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga demi keberhasilan studi dan yang tak pernah mengenal lelah dalam memperjuangkan keberhasilan putera-puterinya, terima kasih atas segala do'a dan dukungannya. Maafkan anakmu ini yang belum bisa membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Do'akan Lina supaya dapat membahagiakan Mama sampai kapanpun.
9. *Aa dan Teteh (Teh Lia, Teh Nia, Teh Wini)* dan Adikku Maya yang senantiasa menyayangi, menasehati, membantu kelancaran studi, memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Nenekku tersayang (*Emih dan Nini*) yang telah mendo'akan saya dan selalu memberi nasihat supaya menjadi seseorang yang berprestasi. Serta kepada keluarga lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu.
11. Adi Bakti Raindi yang tampan terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya (semoga semua impian kita menjadi kenyataan. Amin). Serta untuk keluarga Adi di Sumedang (Ibu, Bapa, Ude dan Ma Eni).
12. Bapak M. Fakhri yang banyak membantu saya dan menjadi tempat bertanya dalam segala urusan di Jurusan PKn.
13. Keluarga Besar Pesantren Al Basyariyah yang telah bersedia menjadi tempat penelitian, khususnya kepada KH. Saeful Azhar dan Ustadzah Inna Siti Nurhasanah dan semua pihak yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara.
14. *To my Best Friends (Ani, Titin, Nut-Nut, Gege, Echi, Eva)* dan Risna (jangan pernah lupain perjuangan kita ya!).

15. Teman-teman Civics Hukum dan teman-teman seperjuangan angkatan 2002 (Lubis, Desi, Rika, Reni, Yuanita, Dewi, Yoyoh, Vidia, Ade, Novi, Yuswina, Leni, Puspa, Usep, Hikmat, Elis, Herlin, Yudha, Yuyun N, Ahmad, Dani, Tina, Sandra, Astrie, Emma, Sunarti, Desy M, Mayang, Mia, Sudirman, Yuyun H, Leni, T'Upit, Cerian, Betty, Iyang, Indra, Rivma, Nanang, Indah, Aat, Eri, T'Aas, T' Nie, Tika, Anne, Aam) Semoga cita-cita kita tercapai !!

16. *Teh Tini* dan *Kang Alwi* (2001) terima kasih untuk saran dan motivasinya. Semoga karirnya semakin membanggakan.